

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya kolektif untuk menanamkan pengetahuan, keahlian, serta nilai-nilai yang diperlukan untuk berkontribusi pada perbaikan komunitas, bangsa, negara, dan untuk mempersiapkan kehidupan yang produktif dan memuaskan sebagai anggota masyarakat yang berkontribusi (Sakdiah & Syahrani, 2022). Dengan demikian, pendidikan merupakan sarana untuk memaksimalkan potensi seseorang.

Belajar merupakan kegiatan yang kompleks yang meliputi tindakan dan tingkah laku siswa. Hanya siswa sendiri yang mengalami belajar sebagai suatu kegiatan. Ketika siswa dapat menyerap informasi dari suatu lingkungannya, maka telah terjadi pembelajaran. Kondisi alam, barang, binatang, tumbuhan, orang, serta keadaan lain akan membentuk lingkungan yang akan diselidiki siswa (Suyati, 2021). Maka Salah satu cara untuk mengevaluasi keefektifan belajar adalah dengan melihat suatu kemajuan siswa, guru, dan proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, yang tercermin dalam suatu hasil pembelajaran. Laporan mengenai hal yang telah dipelajari siswa dikenal sebagai hasil belajar (Andriani & Rasto, 2019).

Biologi merupakan mata pelajaran sains sekolah menengah yang populer karena banyaknya suatu aplikasi praktis dari bidang-bidang tersebut. Siswa harus mampu membuat hubungan antara biologi yang mereka pelajari dan skenario dunia nyata. Namun, spektrum biologi yang cukup luas membuat hasil belajar siswa tidak meningkat sehingga menyulitkan siswa untuk mempelajari bidang tersebut secara komprehensif. Efikasi diri diperlukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik seperti yang dikemukakan oleh (Hanifah & Agustini, 2012). Oleh karena itu, perlu juga diamati efikasi diri siswa agar dapat melihat keyakinan siswa, khususnya pada pembelajaran biologi.

Kapasitas untuk meyakinkan diri sendiri untuk menyelesaikan pekerjaan bergantung pada keakraban seseorang dengan prinsip-prinsip dasar. *Self-efficacy* menggambarkan potensi ini. Keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri dikenal sebagai efikasi diri. Pandangan ini terhubung dengan kesuksesan dan ketekunan di banyak bidang kehidupan. Mengejar hasil belajar dan prestasi yang baik adalah salah satu contohnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa bersifat internal dan eksternal. Variabel fisiologis (atau fisik) dan psikologis (atau mental) adalah contoh faktor internal. Lingkungan sosial seseorang, lingkungan non-sosial, dan teknik belajar adalah contoh variabel eksternal (Suryabrata, 2011). *Self-efficacy* adalah salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi seberapa baik seseorang belajar. Keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka sendiri telah terbukti berdampak signifikan terhadap hasil belajar (Schunk & Meece 2006). Oleh karena itu, siswa harus siap untuk belajar di era harapan yang terus meningkat. Siswa membutuhkan *self-efficacy* untuk berhasil di sekolah dan di dalam kehidupan.

Kepercayaan diri atau *self confidence* berbeda dengan efikasi diri *self efficacy*. Kepercayaan diri di definisikan sebagai keyakinan atau pernyataan tentang diri sendiri, kemampuan seseorang, pilihan seseorang, yang mungkin berhubungan dengan konteks yang lebih luas atau tindakan tertentu. Sedangkan untuk efikasi diri sendiri di definisikan sebagai kemampuan untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Bandura (1999) kepercayaan diri merupakan istilah samar yang mengacu pada kekuatan keyakinan tetapi tidak secara jelas mendefinisikan kepastiannya. Sedangkan *self-efficacy* mengacu pada kemampuan seseorang untuk bertindak lebih aktif dan fokus untuk menghasilkan suatu capaian tertentu.

Efikasi diri sangat penting dimanfaatkan di kehidupan. Potensi diri seseorang dapat digunakan ketika efikasi diri mendukungnya. *Self-efficacy* adalah faktor dalam banyak aspek kehidupan, termasuk kesuksesan (Studi *et al.*, 2016). *Self-efficacy* dipengaruhi oleh pilihan, tujuan, pemecahan masalah, dan mencoba lagi, maka hal itu dapat menghasilkan perilaku yang beragam pada orang dengan kemampuan yang sama. Siswa yang percaya pada

kemampuannya sendiri untuk belajar dengan baik cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik. Oleh sebab itu, siswa yang memiliki rasa *self-efficacy* yang kuat lebih mungkin untuk berhasil secara akademis. Namun, siswa dengan *self-efficacy* yang rendah lebih cenderung berjuang melalui kesulitan dan kebingungan dalam menyelesaikan tugas. Keyakinan siswa pada keterampilan mereka sendiri akan memotivasi mereka untuk bekerja melalui situasi akademik yang menantang, khususnya dalam pelajaran biologi. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh efikasi diri siswa karena memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam belajar dapat menumbuhkan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar dan dalam kegiatan belajar yang kuat akan mempengaruhi hasil belajar.

Menurut wawancara dengan pengajar biologi di SMA Negeri 21 Medan, beliau menyatakan bahwa 50% siswa mendapat nilai hasil belajar biologi di atas KKM, sedangkan 50% mendapat nilai cukup di bawah KKM. Siswa dengan nilai tinggi percaya diri dengan kemampuannya, sedangkan siswa dengan nilai rendah hanya meniru teman sekelasnya yang pintar. Berdasarkan hasil observasi selama PLP II di sekolah tersebut, ketika proses pembelajaran biologi berlangsung, banyak siswa yang masih kurang percaya diri pada kemampuannya. Hal tersebut terlihat ketika hanya sebagian siswa yang aktif dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, sebagian lainnya terlihat pasif dan kurang berantusias dan perhatiannya terbagi saat belajar dikelas. Hal lain yang juga terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu masih ada siswa yang bercerita dan bermain *handphone*.

Kemudian saat siswa diberikan tugas baik kelompok maupun tugas secara individu, beberapa siswa melakukannya dengan serius, beberapa siswa lainnya hanya menyalin jawaban dari temannya yang dianggap lebih pintar. Siswa tersebut sering mengeluh mengatakan bahwa tugas yang diberikan terlalu sulit dan tidak berusaha mengatasi kesulitan tugas yang diberikan kepada mereka. Hal ini dianggap sebagai kurangnya minat dan antusias siswa dalam mata pelajaran biologi.

Sehubungan dengan itu, maka judul penelitian yang diajukan adalah **“Profil Efikasi Diri Peserta Didik Berdasarkan Proses dan Hasil Belajar Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 21 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya efikasi diri yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang baik.
2. Masih ada beberapa siswa yang terlalu minder untuk bertanya atau menyoal idenya karena kurang percaya diri dan ragu akan kemampuannya.
3. Ketika diberikan tugas siswa sering mengeluh karena tugas yang sulit dan kebanyakan siswa hanya menyalin tugas temannya dan mengerjakan tugas cenderung mengandalkan teman yang lebih pintar.

1.3 Batasan Masalah

Berikut adalah beberapa batasan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, yang didasarkan pada identifikasi masalah yang telah diajukan:

1. Efikasi diri peserta didik dibatasi pada aspek *level*, *strength*, *generality*.
2. Dilakukan pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 21 Medan.
3. Hasil belajar biologi siswa ditinjau dari nilai Ujian Tengah Semester

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana efikasi diri peserta didik kelas XI IPA di SMA Negeri 21 Medan pada pembelajaran biologi?
2. Bagaimana proses belajar biologi kelas XI IPA di SMA Negeri 21 Medan?
3. Bagaimana hasil belajar biologi kelas XI IPA di SMA Negeri 21 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efikasi diri peserta didik kelas XI IPA di SMA Negeri 21 Medan pada pembelajaran biologi.
2. Untuk mengetahui proses belajar biologi kelas XI IPA di SMA Negeri 21 Medan.
3. Untuk mengetahui hasil belajar biologi kelas XI IPA di SMA Negeri 21 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Siswa
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan diperhitungkan dalam proses peningkatan hasil belajar biologi bagi siswa.
2. Bagi Guru
Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan membantu dan memudahkan proses pengambilan tindakan remedial dalam memahami *self-efficacy* siswa.
3. Bagi Sekolah
Diharapkan penelitian ini akan digunakan untuk memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan dan meningkatkan hasil belajar.

1.7 Definisi Operasional

Butuh dipaparkan terminologi khusus supaya tidak terjalin perbandingan uraian kepada istilah-istilah yang dipakai, maka perlu diperjelas beberapa istilah, yaitu:

1. Keyakinan bahwa seseorang memiliki kapasitasnya sendiri untuk melakukan suatu kegiatan atau tugas dengan tujuan target dalam pikiran disebut sebagai efikasi diri atau *self-efficacy*. Indikator *self-efficacy* dapat dipecah menjadi kategori berikut:

- a. Siswa mampu menyelesaikan semua tugas.
 - b. Siswa mampu menghadapi kesulitan tugas.
 - c. Siswa tetap optimis menghadapi kesulitan.
 - d. Siswa gigih dalam belajar.
 - e. Siswa secara konsisten mencapai tujuan.
 - f. Siswa dapat menguasai materi pelajaran.
 - g. Siswa memiliki cara dalam mengatur waktu.
2. Tahapan perubahan yang terlihat pada aktivitas kognitif, emosional, dan psikomotor siswa selama proses pembelajaran dapat diinterpretasikan dalam beberapa cara yang berbeda. Perpindahan ini ialah tahap ke arah yang betul, serta ini hendak membuahkan hasil yang lebih bagus dibanding dengan kondisi lebih dahulu.
 3. Jumlah kesuksesan yang didapat peserta didik selaku hasil dari kesertaan mereka dalam kegiatan belajar yang dirancang untuk membantu mereka memperoleh informasi dan keterampilan disebut sebagai hasil belajar, dan tingkat keberhasilan ini dapat digambarkan dengan menggunakan skala huruf atau angka. Nilai yang diperoleh siswa kelas XI IPA Biologi SMA Negeri 21 Medan pada ujian tengah semester merupakan hasil belajar dari penelitian ini.